

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Berdasarkan objek penelitian serta permasalahan yang di kaji, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.

Sedangkan merujuk pada masalahnya penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif secara komparatif, yaitu jenis penelitian yang berupaya mendiskripsikan, mencatat, menganalisis, menginterpretasikan fakta-fakta yang ditemukan melalui observasi, wawancara dan mempelajari dokumentasi untuk selanjutnya melakukan analisis untuk mencari dan menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan fenomena.

Obyek utama dalam penelitian ini dilakukan dengan mencari data yang bersumber dari masyarakat khususnya pada industri kreatif pengrajin kerajinan bunga tekan/kering di desa kutanegara kecamatan ciampel kabupaten karawang dan industri kratif Tas Kain Perca Bandung

Dengan melakukan pendekatan kualitatif secara komparatif, bisa meneliti peristiwa- peristiwa yang ada dilapangan sebagaimana adanya. Namun tidak bisa terlepas juga dan penelitian kepustakaan (*library research*) karena dapat menjadi rujukan untuk menjadi literature-literatur dalam menumpulkan data yang berbicara tentang ekonomi kreatif. Dalam penelitian ini, penerapan model kualitatif dilakukan secara deskriptif, yakni data dianalisis dan hasil analisisnya

berbentuk fenomena deskriptif. Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan komparatif yaitu menggambarkan permasalahan peristiwa melalui responden ataupun sumber data lainnya yang berkaitan dengan Industri kreatif Pengrajin Kerajinan Bunga Kering/Tekan Karawang dan Industri kreatif Tas kain Perca Bandung.

Dalam penelitian ini peneliti juga akan mendeskripsikan beberapa permasalahan pokok dengan cara:

1. Mendeskripsikan perbandingan nilai ekonomi antara Industri kreatif potensial dan Industri kreatif yang unggul dengan mengungkapkan:
 - a. Mendeskripsikan kondisi supply side diantara dua UMKM tersebut diantaranya berkaitan dengan bahan baku, tenaga kerja, dan expert(budaya)
 - b. Mendeskripsikan kondisi demand side diantara dua UMKM tersebut diantaranya berkaitan dengan pasar persaingan usaha dengan kompetitor, permintaan terhadap konsumen, harga produk dan keuntungan penjualan.
2. Mendeskripsikan strategi peningkatan nilai ekonomi terhadap Industri kreatif yang masih potensial yaitu Pengrajin Kerajinan Bunga Kering di Kecamatan Ciampel Kabupaten Karawang.

Kemudian peneliti ingin mengetahui kiprah dari kedua UMKM ini untuk di komparasikan. Karena memang kedua UMKM ini termasuk industri kreatif yang bergerak di bidang usaha kerajinan.

Tabel 3.1 Indikator Penelitian

Variabel	Indikator
Bahan Baku	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan bahan baku • Jenis bahan baku • Kualitas bahan baku • Harga bahan baku
Tenaga Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah karyawan • Kualitas karyawan • Upah karyawan
Nilai budaya	<ul style="list-style-type: none"> • Ciri khas produk • Inovasi produk
Pasar	<ul style="list-style-type: none"> • Kompetitor usaha • Harga produk • Metode pemasaran • Konsumen • Keuntungan penjualan

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Galeri Bunga Tekan Karawang (BUTEKA), Di desa Kutanegara Kecamatan Ciampel, Kabupaten Karawang dan di Yuridi Craft Tas Kain Perca di desa Margasuka, Kecamatan Babakan Ciparay, Kota Bandung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 2 (dua) bulan lamanya.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini memfokuskan kepada Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Pedapatan Masyarakat di Desa Walahar Kecamatan Klari Kabupaten Karawang (Studi Pengrajin Eceng Gondok).

Tabel 3.2 Fokus Penelitian

Fokus	Deskripsi Fokus
Supply side	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan baku 2. Tenaga kerja 3. Expert
Demand side	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasar 2. Harga produk
Industri kreatif	UMKM Tas kain perca bandung dan UMKM Pengrajin Kerajinan Bunga Tekan Karawang (BUTEKA)
Bahan	Bunga Kering dan Kain Perca

3.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah sebuah keterangan yang didapat dari responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya yang berguna untuk keperluan penelitian. Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini menggunakan data primer.

1. Data primer

Data primer adalah jenis data secara langsung dari pihak responden dan informasi melalui wawancara serta observasi secara langsung dilapangan. Responden merupakan orang yang dikategorikan sebagai sampel dalam penelitian yang merespon pertanyaan dari penelitian. Sumber data primer yang penulis gunakan dalam penelitian adalah data yang diperoleh dengan cara wawancara maupun observasi langsung dengan pemilik pengrajin Bunga Tekan/Kering yang ada di Desa Kutanegara Kecamatan Ciampel Karawang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu mengumpulkan data langsung di lokasi penelitian, yaitu di Galeri Kerajinan Bunga Tekan Karawang. Pada penelitian ini data dikumpulkan dengan berbagai metode:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi dengan berinteraksi secara langsung antara dua orang yang saling bertemu, dengan tujuan mendapatkan informasi mengenai suatu objek. Pada dasarnya wawancara merupakan Teknik yang sering digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data atau informasi terhadap suatu penelitian.

Adapun metode wawancara yang digunakan ialah wawancara tidak terstruktur.

- a. Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Tentu saja kreativitas peneliti sangat diperlukan, bahkan hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih banyak tergantung dari peneliti. peneliti sebagai pengemudi jawaban dari responden. Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara yang tidak terstruktur yang banyak digunakan dan lebih mudah menanyakan serentetan pertanyaan dapat dijawab oleh narasumber, kemudian satu per satu di perdalam dalam mengorek keterangan dan jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan dengan sengaja, sistematis mengenai kondisi yang terjadi dilokasi penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi non partisipasi yaitu penulis yang tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Observasi yang peneliti gunakan yaitu observasi partisipasi pasif, artinya peneliti datang ke lokasi penelitian, tetapi tidak ikut terlibat dalam aktivitas (jual beli) yang dilakukan oleh objek yang diamati. Dalam observasi ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati serta mencatat semua feneomena yang terjadi, pengamatan akan fenomena itu dikhususkan kepada 2 (dua) Industri Kreatif Yuridi Craft dan BUTEKA (Bunga Tekan Karawang)

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dokumen-dokumen berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dan sebagainya yang berhubungan dengan masalah penelitian khususnya yang berkaitan dengan pengrajin Bunga Kering di desa Kutanegara kecamatan Ciampel kabupaten Karawang.

3.5 Uji Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas (Credibility)

Uji kredibilitas berfungsi untuk: Pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai; Kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

Uji keabsahan data yang digunakan dalam uji kredibilitas adalah uji triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dalam penelitian ini yang digunakan penulis adalah triangulasi melalui sumber. Triangulasi melalui sumber artinya membandingkan hasil dari wawancara dengan hasil pengamatan, membandingkan apa yang di katakan orang atau informan tentang situasi penelitian dengan hasil perapanjangan keikutsertaan yang di lakukan oleh peneliti, membandingkan data perspektif yang berbeda yaitu antara warga masyarakat biasa, tokoh masyarakat, orang pemerintah atau bukan, dan tidak lupa untuk membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen atau arsip serta pelaksanaannya.

Selanjutnya, uji kepastian (confirmability) data. Uji kepastian data merupakan uji untuk memastikan bahwa sesuatu itu objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang. Jika disepakati oleh beberapa atau banyak orang, barulah dikatakan objektif. Dalam melakukan uji kepastian data, peneliti menguji keabsahan dari data berbagai sumber yaitu beberapa informasi yang berbeda dalam hal itu pengrajin Eceng Gondok di desa walahar kecamatan klari kabupaten karawang untuk di minta keterangan tentang kebenaran data yang didapatkan di lapangan.

3.6 Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif secara komparatif. Dengan metode analisis deskriptif kualitatif, data yang diperoleh dari wawancara, observasi maupun studi dokumentasi akan dianalisis secara kualitatif, yaitu mengkaji, memaparkan dan menjelaskan data-data yang diperoleh mengenai proses dan tahapan yang dilakukan dari komparasi perbandingan nilai ekonomi dari Industri Kreatif Pengrajin Bunga Kering/Tekan di Desa Kutanegara dan Industri Kreatif Tas Kain Perca di Bandung. Perbandingan nilai ekonomi dari Industri Kreatif dalam penelitian ini dilihat dari kondisi supply side dan demand side diantara 2 (dua) UMKM yang didalamnya terdapat beberapa indikator yang menjadi fokus penelitian.

Berbicara kondisi Supply side yang artinya berkaitan dengan sisi penawaran kebijakan ekonomi khususnya dari Industri Kreatif dimana fokus utama adalah penawaran agregat. Bertujuan meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan kapasitas

potensial dari sebuah perekonomian. Dalam penelitian ini terdapat beberapa hal indikator yang menjadi fokus penelitian seperti:

a. Bahan Baku

Menurut Rudiana (2014) bahan baku merupakan barang-barang yang diperoleh untuk digunakan dalam proses produksi, beberapa bahan baku diperoleh secara langsung dari sumber-sumber alam. Bahan baku juga dapat diperoleh dari sumber lainnya.

b. Tenaga Kerja

Menurut Mulyadi (2003) tenaga kerja adalah penduduk usia kerja atau jumlah penduduk suatu negara yang dapat menghasilkan barang atau jasa jika ada permintaan tenaga kerja dan mau melakukan kegiatan tersebut.

c. Expert (Budaya)

Expert/pakar dalam budaya ialah orang yang ahli di bidang tertentu dengan kemampuan untuk menilai dan memutuskan sesuatu dengan benar, baik, sesuai dengan aturan. Dimana indikator ini bertujuan untuk mengetahui dalam produknya adakah nilai inovasi dan budayanya.

Selanjutnya kondisi Demand Side yang berkaitan dengan adalah sisi permintaan dari jumlah keseluruhan barang dan jasa yang ingin dibeli oleh konsumen pada berbagai macam tingkat harga. Berkaitan dengan indikator seperti:

a. Pasar

Menurut Niko (2017) pasar menurut ilmu ekonomi disebut sebagai pasar abstrak. sebagai tempat transaksi jual beli antara pedagang dan pembeli dapat

terbentuk dengan adanya syarat-syarat sebagai berikut, adanya penjual, pembeli, barang dan terjadi kesepakatan antara penjual dan pembeli.

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan penelitian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Mereduksi data bisa berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya. Dalam teknik reduksi data hal pertama yang peneliti lakukan adalah memilih hal-hal pokok yang dianggap valid dalam penelitian. Kemudian membuang data yang dianggap tidak valid.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan data informasi yang tersusun secara sistematis, berbentuk diagram alur, uraian naratif, tabel dan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, dimana data diarahkan agar tersusun pola hubungan. Data yang diperoleh dari penelitian dari lapangan (data primer) dan dianalisis secara deskriptif kualitatif komparatif dengan memaparkan nilai-nilai ekonomi melalui industri kreatif pengrajin bunga kering di desa Kutanegara kecamatan Ciampel Kabupaten Karawang dan industri kreatif tas kain perca di Bandung.

3. Penarikan Kesimpulan (verifikasi)

Penarikan kesimpulan menurut Miles dan Huberman dalam rasyid mengumpulkan bahwa verifikasi data dan penarikan kesimpulan adalah upaya

untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman penulis. Pengumpulan data pada tahap awal (studi pustaka) menghasilkan kesimpulan sementara apabila dilakukan *verifikasi* (penemuan bukti-bukti atau fakta-fakta yang terjadi di lapangan) dapat menguatkan kesimpulan awal. Kesimpulan- kesimpulan dapat di tangani dengan mudah dan tetap di verifikasi pada saat penelitian.